

Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank di Indonesia

Athifa Arikrisanda^{1*}, Jessica², Rafa Fiddina Julia³

^{1,2,3}Akuntansi, STIE Trisakti School of Management

202370040@stietrisakti.ac.id¹, 202370041@stietrisakti.ac.id²,
202370091@stietrisakti.ac.id³

*corresponden author: Athifa Arikrisanda 202370040@stietrisakti.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Kinerja Bank,
Sektor Publik, Ratio Bank

Received: 18, June

Revised: 23, June

Accepted: 04, July

©2025 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor publik, ROE, rasio keuangan, faktor yang mempengaruhi kinerja bank sektor Indonesia. Studi ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya geografis dependen dan sistem digunakan yang sedangkan variabel independen mencakup faktor internal adalah India, dengan menyesuaikan konteks geografis dan sistem keuangan Indonesia. Variabel dependen yang digunakan adalah return on equity (ROE), sedangkan variabel independen mencakup faktor internal seperti kapitalisasi pasar, PEG ratio, EPS, serta DER. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implikasi dari penelitian an open access article distributed dan pengawasan ini dapat digunakan sebagai dasar dalam kebijakan manajerial dan pengawasan sektor perbankan publik di Indonesia.

PENDAHULUAN

Dalam dunia keuangan modern, kinerja perusahaan perbankan tidak hanya menjadi barometer kesehatan ekonomi suatu negara, tetapi juga menjadi objek utama perhatian para investor dan pemangku kepentingan pasar modal. Bank, sebagai lembaga intermediasi keuangan, memiliki fungsi krusial dalam menyalurkan dana masyarakat ke sektor produktif melalui mekanisme kredit dan investasi. Oleh karena itu, pengukuran kinerja bank harus dilakukan secara akurat untuk mencerminkan efisiensi, profitabilitas, dan potensi keberlanjutan jangka panjang. Salah satu indikator utama dalam mengukur profitabilitas suatu bank adalah Return on Equity (ROE), yang menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan pemegang saham. ROE tidak hanya menjadi tolok ukur internal manajemen, tetapi juga menjadi sinyal penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Seiring dengan berkembangnya pasar modal dan meningkatnya keterbukaan informasi di sektor perbankan, analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ROE menjadi semakin kompleks. Jika sebelumnya ukuran aset dan efisiensi operasional lebih sering dijadikan tolok ukur utama, kini perhatian akademisi dan praktisi telah bergeser pada indikator-indikator berbasis pasar dan profitabilitas saham. Dalam konteks ini, variabel seperti kapitalisasi pasar, rasio PEG (Price/Earnings to Growth), laba per saham (EPS), dan rasio utang terhadap ekuitas (DER) semakin sering diintegrasikan dalam model analisis kinerja perbankan. Keempat variabel ini mencerminkan kombinasi antara kinerja keuangan internal dan persepsi pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan.

Kapitalisasi pasar, yang menggambarkan total nilai saham beredar dari suatu perusahaan di pasar, menjadi indikator penting yang menunjukkan bagaimana pasar menilai valuasi perusahaan secara keseluruhan. Dalam sektor perbankan, kapitalisasi pasar dapat menjadi cerminan ekspektasi terhadap stabilitas dan daya tahan jangka panjang bank terhadap tekanan ekonomi makro. Bank dengan kapitalisasi pasar yang tinggi cenderung memiliki akses yang lebih mudah terhadap pendanaan dan likuiditas, yang pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap ROE. Namun, kapitalisasi pasar juga rentan terhadap fluktuasi pasar dan sentimen investor, sehingga hubungannya terhadap ROE bisa bersifat dinamis.

Sementara itu, rasio PEG merupakan indikator yang menggabungkan rasio harga terhadap laba (P/E) dengan tingkat pertumbuhan laba perusahaan. PEG ratio menjadi semakin populer karena mampu memberikan gambaran apakah valuasi saham suatu bank dianggap “wajar” dengan mempertimbangkan potensi pertumbuhan ke depan. PEG ratio yang terlalu tinggi bisa menunjukkan saham yang overvalued, sedangkan nilai yang rendah bisa menandakan undervaluation atau potensi pertumbuhan yang tidak optimal. Dengan demikian, PEG ratio berpotensi memiliki korelasi negatif terhadap ROE apabila investor merespons negatif terhadap ekspektasi pertumbuhan yang tidak tercapai.

Variabel lainnya, yaitu EPS atau earnings per share, merupakan metrik klasik dalam analisis keuangan yang mencerminkan profitabilitas per lembar saham. EPS yang tinggi umumnya mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang solid. Dalam konteks perbankan, EPS juga menjadi sinyal yang digunakan oleh analis untuk menilai kelayakan investasi pada saham bank. Oleh karena itu, EPS diprediksi memiliki hubungan positif yang kuat terhadap ROE, karena laba yang meningkat secara langsung memperbesar pengembalian atas modal pemegang saham.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ROE bank telah banyak dilakukan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Namun, sebagian besar studi masih fokus pada rasio-rasio konvensional seperti CAR, BOPO, NIM, dan LDR. Sangat sedikit studi yang mengaitkan indikator pasar seperti kapitalisasi pasar dan PEG ratio secara bersamaan dalam satu kerangka model analisis kinerja bank. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menguji pengaruh variabel berbasis pasar dan profitabilitas

saham terhadap ROE pada bank sektor publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Studi ini juga relevan untuk memperkuat pemahaman praktis para pengambil kebijakan dan manajemen perbankan dalam menyusun strategi peningkatan nilai perusahaan. Dengan mengetahui faktor-faktor yang signifikan memengaruhi ROE, manajemen dapat melakukan intervensi kebijakan berbasis data yang lebih presisi, termasuk dalam pengelolaan struktur modal, optimalisasi penggunaan dana, dan penguatan kinerja saham di pasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi literatur akademik di bidang manajemen keuangan dan perbankan, terutama dalam mengembangkan model analisis yang menggabungkan faktor internal dan eksternal berbasis pasar.

Adapun dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah regresi panel data dengan pendekatan random effect model. Sampel yang digunakan meliputi 8 bank-bank sektor publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode observasi 6 tahun terakhir. Data dikumpulkan secara sekunder dari laporan keuangan dan data pasar yang tersedia secara publik. Dengan pendekatan kuantitatif ini, diharapkan dapat diperoleh hasil yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik maupun praktis.

Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah: (1) Apakah kapitalisasi pasar memberikan pengaruh terhadap ROE?; (2) Apakah PEG ratio memberikan pengaruh terhadap ROE?; dan (3) Apakah EPS memberikan pengaruh terhadap ROE?.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai determinan kinerja bank dari perspektif pasar modal. Melalui analisis terhadap kapitalisasi pasar, PEG ratio, EPS, dan DER, studi ini menyoroti pentingnya integrasi antara perspektif keuangan tradisional dengan pendekatan valuasi pasar dalam menilai kinerja perbankan. Pengetahuan ini akan sangat berguna tidak hanya bagi manajemen bank, tetapi juga investor institusional, regulator keuangan, serta akademisi di bidang keuangan dan perbankan.

TINJAUAN TEORITIS

Penelitian ini akan mengambil data-data penelitian dari laman resmi Indonesia Stock Exchange (IDX), atau yang lebih dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia. Data financial statement yang digunakan adalah dari 8 bank besar di Indonesia dari tahun 2019-2024.

Hipotesis-hipotesis yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.Kapitalisasi Pasar Terhadap ROE

Teori menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar mencerminkan ekspektasi investor terhadap profitabilitas masa depan, sehingga bank dengan valuasi pasar yang kuat cenderung memiliki ROE yang lebih tinggi. Sebagai contoh, penelitian pada sektor perbankan di Indonesia menemukan hubungan positif signifikan antara ukuran modal pasar dan ROE (Yusuf and Arifin 2024). Namun, studi lain di Perancis menunjukkan bahwa peningkatan modal (sebagai proxy ukuran

kapital pasar) justru dapat menurunkan ROE akibat penurunan leverage yang dipaksakan, terutama sebelum krisis Basel III (de Bandt, et al. 2013)

H1: Kapitalisasi pasar memberikan pengaruh terhadap ROE

2.PEG Ratio Terhadap ROE

Teori valuasi menyebut bahwa PEG ratio menggabungkan valuasi harga (P/E) dan laju pertumbuhan laba – indikator investor mengenai keseimbangan profit dan ekspektasi, sehingga rasio ini dapat mencerminkan prospek profitabilitas di masa mendatang yang berdampak pada ROE. Sebuah penelitian di Tehran Stock Exchange melaporkan hubungan negatif signifikan antara PEG ratio dan return saham, mengindikasikan PEG tinggi berkorelasi dengan valuasi overvalued (Lajevardi 2014). Sebaliknya, studi lain menemukan bahwa PEG ratio justru memberikan signal positif dan mendukung prediksi kinerja saat PE tradisional tidak cukup, dengan PEG outperforming dalam strategi investasi (Model 2017)

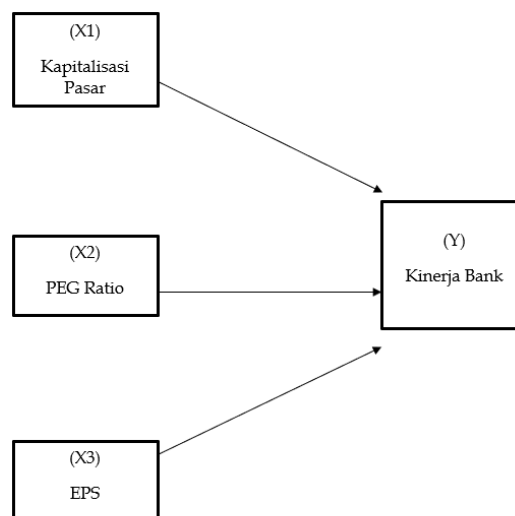
H2: PEG ratio memberikan pengaruh terhadap ROE

3.EPS Terhadap ROE

Menurut teori EPS mencerminkan tingkat profitabilitas per unit saham, yang seharusnya berkorelasi positif terhadap efektivitas penggunaan modal (ROE). Riset pada sektor otomotif di BEI (2016–2023) menemukan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, dan asumsi hubungan sebaliknya juga berlaku positif terhadap ROE karena profit per saham menandakan efisiensi modal (Mangahuttumanullang and et al. 2024). Namun, studi pada perusahaan makanan & minuman di Indonesia (2015–2018) melaporkan EPS memiliki korelasi negatif signifikan terhadap harga saham (IJTC 2019) yang menunjukkan potensi overprofitabilitas tidak selalu direspons positif oleh pasar.

H3: EPS memberikan pengaruh terhadap ROE

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dimana peneliti akan mengelola dan mengevaluasi data-datalaporan keuangan untuk mengambil kesimpulan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan berupa data sekunder tahunan dari periode tahun 2019 sampai periode tahun 2024.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kapitalisasi pasar, PEG ratio, dan EPS dapat mempengaruhi kinerja bank paporan keuangan periode tahun 2019 sampai periode tahun 2024 milik delapan bank, yaitu:

1. Bank Jago Tbk.
2. Bank Central Asia Tbk.
3. Bank Negara Indonesia (Persero)
4. Bank Rakyat Indonesia (Persero)
5. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6. Bank CIMB Niaga Tbk.
7. Bank OCBC NISP Tbk.

Table 1. Uji Statistik Deskriptif

	ROE	CAP	EPS	PEG
Mean	0,104877	2,46E+14	1609,322	0,725653
Median	0,136250	4,48E+13	1004,191	0,058507
Maximum	0,246000	1,19E+15	6152,200	24,30000
Minimum	-0,890300	3,74E+12	-273,2729	-0,737705
Std. Dev	0,165889	3,58E+14	1691,260	3,583654
Skewness	-4,693693	1,424079	1,231610	6,179188
Kurtosis	28,39982	3,547350	3,444934	40,78869
Jarque-Bera	1466,548	16,82319	12,53084	3161,430
Probability	0,000000	0,000222	0,001901	0,000000
Sum	5,034100	1,18E+16	7724,460	34,83135
Sum Sq. Dev	1,293400	6,03E+30	1,34E+08	603,6012
Observations	48	48	48	48

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1, dapat diperoleh nilai mean, median, maximum, minimum, standar deviasi, skewness, kurtosis, Jarque-Bera, probability, sum, sum squared deviation, dan observations untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel ROE memiliki nilai mean 0,104877, median 0,136250, maximum 0,246000, minimum -0,890300, standar deviasi 0,165889, skewness -4,693693, kurtosis 28,39982, Jarque-Bera 1466,548, sum 5,034100, sum squared deviation 1,293400 dan observations 48.
2. Variabel CAP memiliki nilai mean 2,46E+14, median 4,48E+13, maximum 1,19E+15, minimum 3,74E+12, standar deviasi 3,58E+14, skewness 1,424079, kurtosis 28,39982, Jarque-Bera 1466,548, sum 5,034100, sum squared deviation 3,547350 dan observations 48.
3. Variabel EPS memiliki nilai mean 1609,322, median 1004,191, maximum 6152,200, minimum -273,2729, standar deviasi 1691,260, skewness 1,231610, kurtosis 3,444934, Jarque-Bera 12,53084, sum 7724,460, sum squared deviation 1,34E+08 dan observations 48.
4. Variabel PEG memiliki nilai mean 0,725653, median 0,058507, maximum 24,30000, minimum -0,737705, standar deviasi 3,583654, skewness 6,179188, kurtosis 40,78869, Jarque-Bera 3161,430, sum 34,83135, sum squared deviation 603,6012 dan observations 48.

Table 2. Uji Persamaan Regresi dan Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAP	1,83E-16	5,42E-17	3,373738	0,0016
EPS	2,63E-05	1,16E-05	2,268282	0,0283
PEG	-9,06E-04	0,005383	-0,168321	0,8671
C	0,018334	0,032269	0,568146	0,5827

Berdasarkan hasil pada tabel 2, maka didapat persamaan regresi pada penelitian ini yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = 0,018334 + 0,0000000000000000183 (\text{CAP}) + 0,00000263 (\text{EPS}) - 0,0000906 (\text{PEG})$$

Persamaan regresi di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. $\alpha = 0,018334$ Hal ini mengartikan bahwa jika seluruh variabel independen bernilai 0, maka besarnya nilai variabel dependen adalah sebesar 0,018334.
2. $\beta_1 = 0,0000000000000000183$, Hal ini mengartikan bahwa setiap kenaikan CAP sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan variabel ROE sebesar 0,0000000000000000183 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya memiliki nilai yang tetap.

3. $\beta_2 = 0,00000263$, Hal ini mengartikan bahwa setiap kenaikan EPS sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan variabel ROE sebesar 0,00000263 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya memiliki nilai yang tetap.
4. $\beta_3 = -0,0000906$ Hal ini mengartikan bahwa setiap kenaikan PEG sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan variabel ROE sebesar 0,0000906 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya memiliki nilai yang tetap.

Pengujian hipotesis dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pada tabel 2, nilai probabilitas sebesar 0.0016 lebih kecil dibanding alpha 0.05. Maka H1 diterima, yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh CAP terhadap ROE pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2024.
2. Berdasarkan hasil pada tabel 2, nilai probabilitas sebesar 0.0283 lebih kecil dibanding alpha 0.05. Maka H2 diterima, yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh CAP terhadap ROE pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2024.
3. Berdasarkan hasil pada tabel 2, nilai probabilitas sebesar 0,8671 lebih besar dibanding alpha 0.05. Maka H3 ditolak, yang mengartikan bahwa tidak terdapat pengaruh CAP terhadap ROE pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2024.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kapitalisasi pasar, PEG ratio, dan earnings per share (EPS) terhadap Return on Equity (ROE) pada bank sektor publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Melalui pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi data panel, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dua dari tiga variabel z-finansial seperti indeks kepuasan nasabah. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pendekatan yang lebih holistik dan longitudinal untuk menangkap dinamika profitabilitas sektor perbankan secara lebih akurat dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- de Bandt, Olivier, Boubacar Camara, Pierre Pessarossi, and Martin Rose. 2013. "Does the capital structure affect banks' profitability? Pre- and Post-Financial crisis evidence from significant banks in France."
- Hanafi, Mamduh M. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU.
- Hanafi, Mamduh M., and Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.—. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- IJTC. 2019. "The Effect of Return on Equity (ROE) and Earning per Share (EPS)."
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
2023. *Laporan Keuangan dan Tahunan Indofood Sukses Makmur Tbk*. <https://idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>.

- Kadir, Abdul, and Sthefanie Phang. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.
- Lajevardi, S. A. 2014. "A study on the effect of P/E and PEG ratios on stock returns - Evidence from Tehran Stock Exchange."
- Mangahuttumanullang, Sahat, and et al. 2024. "Analysis of the Impact of ROE, EPS, CR, and DER Ratio on Stock Return in Automotive Sector Companies Listed on the IDX."
- Model, SAJBM PEGT. 2017. "The use of price-to-earnings-to-growth (PEG) ratios to predict share returns."
- Yusuf, and Arifin. 2024. "Market Capitalization and Financial Performance: Evidence from Banking Listed Company in Indonesia."